

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan utama berada di rumah bersama keluarga. Karena waktu di rumah lebih banyak dari pada di sekolah formal ataupun nonformal. Sehingga peran orang tua sangat menentukan pendidikan anak-anak mereka mau di bawah kemana dan di arahkan kemana putra-putri mereka. Yang jelas peran orang tua sangat menentukan masa depan mereka. Perilaku putra-putra kita mayoritas meniru apa yang dilihatnya terutama di rumah, meski tidak dapat di pungkiri lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi mereka akan tetapi jika dari rumah sudah di bekali dengan pondasi yang baik, pendidikan yang baik, keteladanan yang baik tentu pengaruh dari luar tidak akan langsung berpengaruh kepada mereka akan tetapi anak-anak kita akan menfilternya terlebih dahulu. Berbeda dengan kondisi keluarga atau orang tua yang perannya tidak sebagaimana mestinya sebagai orang tua tentu hasilnya pun akan berbeda dengan orang tua yang peran dalam keluarganya maksimal kepada anak-anaknya. Jika dalam keluarga, perilaku orang tuanya hanya memasrahkan pendidikannya kepada pihak sekolah atau guru-guru yang ada di sekolah tanpa memberikan perhatian dan kasih sayangnya pada anak tentu anak ini akan mengalami perasaan merasa tidak di perhatikan yang akhirnya

anak seperti ini akan melakukan hal-hal sesuai dengan keinginannya tanpa memikirkan masa depan yang akan di hadapinya kelak.<sup>1</sup>

Dalam setiap masyarakat manusia, pasti akan dijumpai keluarga. Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga, lazimnya juga disebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan, interkasi dengan kelompoknya. Keluarga mempunyai peranan penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak serta menciptakan kesehatan jasmani dan rohani yang baik.

Kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru kedalam tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya. Pada dasarnya kreativitas sangat diperlukan dalam kelangsungan kehidupan manusia, dengan kreativitas kita dapat menyelesaikan berbagai persoalan atau permasalahan.

Bentuk kreativitas alamiah pada anak adalah memiliki rasa

---

<sup>1</sup> Khosiah, Nur, Ari Susandi and Agustiarini Eka Dheasari, *Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Membangun Kreativitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pembelajaran Online*, Jurnal Penelitian Ipteks Vol. 6 No. 1 2021, h. 63

ingin tahu yang besar, bersifat spontan dan cenderung menyatakan pikiran dan perasaannya sebagaimana adanya, senang berpetualang, dan terbuka terhadap rangsangan-rangsangan baru, senang melakukan eksperimen, mereka jarang bosan, senang melakukan apa saja dan biasanya mereka juga mempunyai daya imajinasi tinggi. Anak yang diberikan kebebasan berkreativitas akan tumbuh dan berkembang dengan baik

Kreativitas termasuk dalam konteks perkembangan sehingga dipengaruhi oleh faktor bawaan dan keadaan lingkungan. Semua anak mempunyai potensi untuk kreatif, walaupun tingkat kreativitasnya berbeda-beda. Sehingga setiap anak perlu diberi kesempatan dan rangsangan untuk mengembangkan kreativitasnya. Menjelaskan kreativitas dipengaruhi oleh beberapa kondisi antara lain: waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan orang tua, cara mendidik anak, dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Hal yang seharusnya dilakukan orang tua untuk mengembangkan kreativitas anak adalah memberikan kebebasan anak untuk bereksperimen dan berkarya, menerima dan menghargai pendapat yang disampaikan anak, memberikan kepercayaan kepada bahwa anak mampu melakukan tugasnya dengan baik, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak, memberi dorongan dan motivasi anak untuk mencapai prestasi tinggi,

tapi tidak menekan anak untuk mencapai nilai yang tinggi (diklador), dan memberikan contoh perilaku yang baik.<sup>2</sup>

Dengan demikian, tidak mematikan keberanian anak untuk mengemukakan pikiran, gagasan, pendapat, atau melakukan sesuatu. Orang tua yang banyak berinteraksi dengan perlu memahami arti kreativitas. Orang tua harus memiliki keterampilan untuk membatu dan mendorong anak mengungkapkan daya kreatifnya, menyadari pentingnya kreativitas bagi anak dan bagi para orang tua sendiri, mampu mengenali kreativitas anak harus sudah tertanam sebelum masuk sekolah, sebelum dia terkena pengaruh kelompok atau menghadapi guru yang menuntut kepatuhan tanpa banyak bertanya.

Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan orang tua sehingga menyebabkan rendahnya kreativitas anak antara lain terlalu memaksakan kehendak kepada anak, tidak mau mendengarkan pendapat anak, melecehkan pendapat anak, malas menjawab dan bahkan membentak anak ketika anak bertanya tentang sesuatu hal, menghukum anak bila mereka melakukan kesalahan. Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal

---

<sup>2</sup> Drs. Ahmad Susanto, M.Pd, *Perkembangan Anak Usia Dini*.(Jakarta: Kencana,2011), h. 124

seorang anak yang dibesarkan, dipelihara dan dididik dalam rumah tangga yang aman tentram, pernah dengan kasih sayang akan tumbuh dengan baik dan pribadinya anak terbina dengan baik pula.

Berdasarkan observasi awal peneliti melalui wawancara dengan beberapa orang tua yang memiliki anak yang sudah masuk paud di desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, banyak para orang tua belum menyadari kreativitas anak, baik dari segi kreativitas berfikir anak maupun keterampilannya, orang tua masih cenderung hanya mengandalkan lembaga PAUD dan sekolah Dasar untuk mengembangkan kreativitas anak, ketika dirumah mereka sangat kurang dalam memberikan bimbingan untuk mengarahkan kreativitas anak. Orang tua mereka mengatakan bahwa anak-anaknya memiliki kreativitas anak itu seperti apa dan bagaimana dalam memberikan bimbingan kreativitas kepada anak.

Berdasarkan fakta, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Taman Firdaus Desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.”

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa Saja Bentuk Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kreatifitas Anak Usia Dini Di Desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan antara Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Di Desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas anak Di Desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Untuk mendeskripsikan Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Di Desa Anggut Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para akademik yang sedang mempelajari ilmu tentang anak, khususnya mengenai pengembangan kreativitas anak.

Adapun manfaat praktis bagi peneliti mendapatkan suatu gambaran mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kreativitas anak sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selanjutnya bagi institusi pendidikan sebagai sumber informasi dan kajian pustaka mengenai peran orang tua dan guru dalam upaya mengembangkan kreativitas anak.

